



**KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN ALAT TANGKAP SONDONG YANG
DIDARATKAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) KOTA DUMAI, RIAU**

**COMPOSITION OF SONDONG FISH CATCH AT THE FISH LANDING BASE (PPI) OF
DUMAI CITY, RIAU**

Tyas D. Pramesthy^{1*}, Roma Yuli F. Hutapea¹

¹Program Studi Perikanan Tangkap, Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai,

*Korespondensi: tyasdtpramesthy@gmail.com (TD PRAMESTHY)

Diterima 20 September 2020 - Disetujui 10 Oktober 2020

ABSTRAK. Kota Dumai merupakan wilayah pesisir yang terletak di Provinsi Riau yang memiliki peran besar dalam memajukan sektor perikanan laut. Masyarakat pesisir kota Dumai rata-rata memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Alat tangkap sondong merupakan salah satu alat tangkap dominan yang digunakan oleh nelayan di kota Dumai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan sondong yang didaratkan di PPI Kota Dumai. Penelitian dilakukan pada Bulan Agustus 2020 bertempat di Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan survey lapang (observasi) dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara kepada nelayan, hasil tangkapan utama alat tangkap sondong adalah udang putih (*Pennaeus sp.*), sedangkan hasil tangkapan sampingan dari alat tangkap sondong adalah Ikan sebelah (*Psettodes sp.*), Rajungan (*Scylla sp.*), udang mantis (*Squilla sp.*), Ikan Lidah (*Cynoglossus sp.*), Ikan Gulamah (*Otolithoides sp.*), Ikan buntal (*Tetraodon sp.*), dan Belut laut (*Macrotrema sp.*). Biota hasil tangkapan sondong yang didaratkan di PPI Kota Dumai antara lain: Udang Putih, Rajungan, dan Ikan hasil tangkapan sampingan seperti Ikan Lidah dan Ikan sebelah.

KATA KUNCI: Sondong, Hasil Tangkapan Utama, Hasil Tangkapan Sampingan

ABSTRACT. Dumai City is a coastal area that located in Riau Province which has a major role to develop marine fishery sector. The people of the coastal Dumai city mostly have jobs as fisherman. Sondong is one of the dominant fishing gear used by fisherman in Dumai city. This research was conducted to determine the composition of the catch of sondong that brought to PPI Dumai City. The research was conducted in August 2020 at basic landing of fish in Dumai City. Data were collected by observations and interviews. Based on the results of interviews with fisherman, the main catch of the sondong fishing gear is white shrimp (*Pennaeus sp.*), and the bycatch from the sondong fishing gear is flatfish (*Psettodes sp.*), Crabs (*Scylla sp.*), Mantis shrimp (*Squilla sp.*), Tongue Fish (*Cynoglossus sp.*), Gulamah Fish (*Otolithoides sp.*), Pufferfish (*Tetraodon sp.*), And Sea Eels (*Macrotrema sp.*). The catches of sondong that brought at PPI Dumai City included: white shrimp, crabs, and bycatch fish such as tongue fish and flatfish.

KEYWORDS: Sondong, main catch, by catch.

1. Pendahuluan

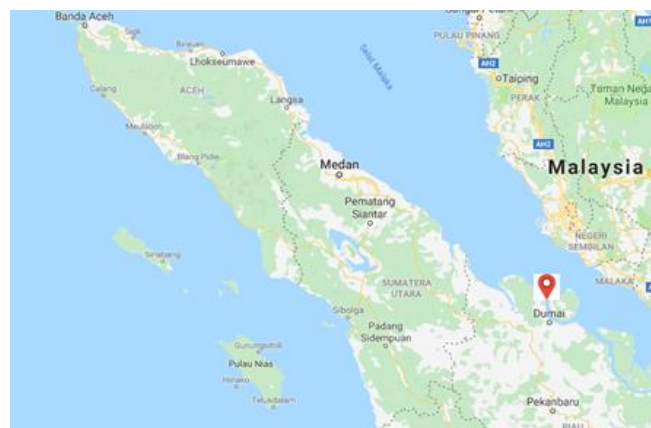
Kota Dumai merupakan wilayah pesisir yang terletak di Provinsi Riau yang memiliki peran besar dalam memajukan sektor perikanan laut. Sumberdaya perikanan laut di kota Dumai merupakan potensi ekonomi yang cukup besar. Salah satu kelurahan di kota Dumai yang memiliki potensi perairan laut yang baik adalah Kelurahan Pangkalan Sesai. Kelurahan Pangkalan Sesai berada dalam Kecamatan Dumai Barat yang berhadapan langsung dengan Selat Malaka, sehingga sumber komoditas perikanan sering dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir di sekitar kota Dumai dan Selat Malaka (Megawati *et al*, 2016).

Masyarakat pesisir kota Dumai rata-rata memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Arief *et al.* (2014) menyatakan bahwa kondisi armada perikanan tangkap di kota Dumai masih tergolong kapal motor sederhana. Alat tangkap yang biasa digunakan oleh nelayan di kota Dumai adalah rawai, jaring insang permukaan (*surface gillnet*), jaring kurau (*bottom drift gillnet*), dan sondong. Dari ketiga alat tangkap tersebut, alat tangkap sondong merupakan salah satu alat tangkap dominan yang digunakan oleh nelayan di kota Dumai (Sariato *et al.* 2019).

KEPMEN KP No 6 Tahun 2010 mengklasifikasikan sondong kedalam pukat hela (*trawls*) masuk kedalam kelompok pukat dorong. Kelompok jenis alat penangkapan ikan pukat hela (*trawls*) adalah kelompok alat penangkapan ikan terbuat dari jaring berkantong yang dilengkapi dengan atau tanpa alat pembuka mulut jaring dan pengoperasiannya dengan cara dihela di sisi atau di belakang kapal yang sedang melaju. Alat tangkap sondong merupakan alat tangkap yang memiliki target tangkapan jenis udang. Dalam pengoperasian alat tangkap sondong, hasil tangkapannya tidak hanya target utama, tetapi terdapat jenis ikan lainnya yang tertangkap. Hasil tangkapan sampingan alat tangkap sondong tidak sebanyak dengan hasil tangkapan udang. Hasil tangkapan sampingan alat tangkap sondong tidak dibuang karena ikan-ikan tersebut masih memiliki nilai jual, meskipun nilai jualnya tidak begitu tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan sondong yang didaratkan di PPI Kota Dumai.

2. Bahan dan Metode

Penelitian dilakukan pada Bulan Agustus 2020 bertempat di Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan survey lapang (observasi) dan wawancara. Observasi merupakan kegiatan mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan, tanpa memasukan pendapat dari masyarakat atau objek penelitian (Suyitno, 2018). Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui jenis ikan yang didaratkan di PPI Kota Dumai dan wawancara kepada nelayan dilakukan untuk mengetahui hasil tangkapan dari alat tangkap sondong. Lokasi Penelitian terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi penelitian (PPI Kota Dumai)
Sumber: Google maps (2020)

Data hasil penelitian dianalisis secara statistika deskriptif. Nasution (2017) menyatakan bahwa Statistika deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, dimana data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Data komposisi hasil tangkapan dibuat dalam bentuk persentase dan digambarkan dalam diagram. Perhitungan persentase dengan rumus:

$$\% X = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

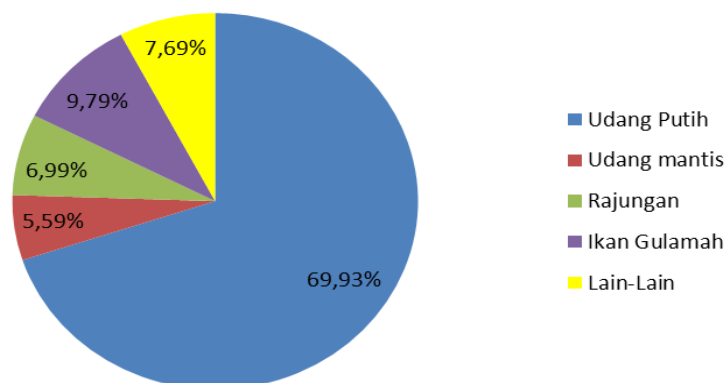
% X = Persentase jumlah hasil tangkapan jenis x

$\sum X$ = jumlah hasil tangkapan x

n = jumlah seluruh hasil tangkapan

3. Hasil dan Pembahasan

Perairan Kota Dumai merupakan perairan dengan dasar perairan berupa lumpur dan pasir. Berdasarkan hasil wawancara kepada nelayan, hasil tangkapan utama alat tangkap sondong adalah udang putih (*Pennaeus sp.*), sedangkan hasil tangkapan sampingan dari alat tangkap sondong adalah Ikan sebelah (*Psettodes sp.*), Rajungan (*Scylla sp.*), udang mantis (*Squilla sp.*), Ikan Lidah (*Cynoglossus sp.*), Ikan Gulamah (*Otolithoides sp.*), Ikan buntal (*Tetraodon sp.*), dan Belut laut (*Macrotema sp.*). Persentase komposisi hasil tangkapan sondong terdapat pada Gambar 2.

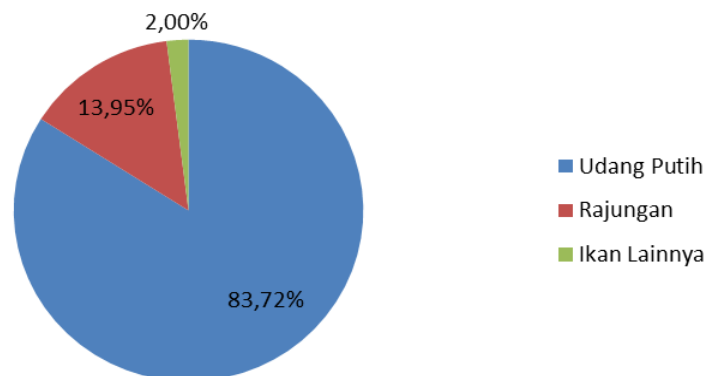


Gambar 2. Persentase komposisi hasil tangkapan sondong

Ikan-ikan yang didaratkan di PPI Kota Dumai merupakan ikan-ikan yang memiliki nilai ekonomis. Tidak seluruh biota yang tertangkap menggunakan alat tangkap sondong di daratkan di PPI Kota Dumai. Biota hasil tangkapan sondong yang didaratkan di PPI Kota Dumai antara lain: Udang Putih, Rajungan, dan Ikan hasil tangkapan sampingan seperti Ikan Lidah dan Ikan sebelah. Persentase dari komposisi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Kota Dumai terdapat pada Gambar 3.

Jenis Hasil Tangkapan	Biota	Nama Ilmiah
Hasil Tangkapan Utama	Udang Putih	<i>Pennaeus sp.</i>
Hasil Tangkapan Sampingan	Udang mantis	<i>Squilla sp.</i>
	Ikan sebelah	<i>Psettodes sp.</i>
	Ikan Lidah	<i>Cynoglossus sp.</i>
	Rajungan	<i>Scylla sp.</i>

Jenis Hasil Tangkapan	Biota	Nama Ilmiah
Hasil Tangkapan yang Didaratkan	Ikan Buntal	<i>Tetraodon sp.</i>
	Belut laut	<i>Macrotema sp.</i>
	Ikan Gulamah	<i>Otolithoides sp.</i>
	Udang Putih	<i>Penaeus sp.</i>
	Rajungan	<i>Scylla sp.</i>
	Ikan Lidah	<i>Cynoglossus sp.</i>
	Ikan Sebelah	<i>Pseudorhombus sp.</i>



Gambar 3. Persentase komposisi hasil tangkapan sondong yang didaratkan di PPI Kota Dumai

Hasil tangkapan utama sondong yaitu udang putih (*Penaeus sp.*). Persentase dari hasil tangkapan udang putih yang didaratkan di PPI Kota Dumai yaitu 83,72%. Udang tersebut memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga menjadi tangkapan utama dari nelayan sondong dan paling banyak didaratkan di PPI Kota Dumai. Hasil tangkapan sampingan (*By Catch*) dari nelayan sondong berupa rajungan dan ikan-ikan seperti ikan lidah, ikan sebelah, dan gulamah. Pramesthy & Mardiah (2019) menyatakan bahwa hasil tangkapan pada alat tangkap sondong bervariasi. Hasil tangkapan sondong berupa udang putih (*Penaeus sp.*), pepetek (*Leiognathus sp.*), rajungan (*Scylla sp.*), layur (*Trichiurus sp.*), dan lidah (*Cynoglossus sp.*). Udang merupakan komoditi utama perikanan tangkap Kota Dumai (Arief *et al.* 2014).

Sebagian besar biota hasil tangkapan sondong adalah biota dasar perairan (demersal). Sondong merupakan salah satu alat tangkap aktif yang dioperasikan dengan cara menyapu dasar perairan. Jaring sondong yang berbentuk kerucut dioperasikan dengan menggunakan perahu atau kapal yang bergerak sehingga metode penangkapan dilakukan dengan cara disorong. Nelayan Sondong PPI Dumai rata-rata menggunakan kapal bermesin Dong fang dengan ukuran kapal 2-3 GT. Rindu *et al.* (2016) menyatakan bahwa jaring sondong terbuat dari jaring yang berbentuk kerucut yang dimodif berbentuk kantong pada ujung alat tangkap yang nelayan biasanya menyebutnya sebagai tali buchi. Tali buchi adalah tali pusat untuk membuka mulut sondong dengan lebar. Kaki Sondong memiliki kaki yang terdiri dari 2 buah berbentuk panjang. Kayu kaki sondong yang nelayan gunakan bermaterial batang kayu atau bambo. Kaki sondong memiliki tapak yang bahannya berbahan karet. Tapak sondong berfungsi untuk memudahkan sondong menyapu dasar perairan.

Hasil tangkapan utama sondong selain bersifat demersal juga bersifat nokturnal, yaitu biota-biota yang aktif di malam hari. Ikan nokturnal tidak seaktif ikan diurnal, gerakan ikan nocturnal lebih lambat, bahkan cenderung diam dan arah gerakannya tidak dilengkapi area yang luas dibandingkan ikan

diurnal (Iskandar *et al.* 1997 dalam Fitrah *et al.* 2016). Penggunaan sondong dapat mendukung penangkapan ikan yang tidak terlalu aktif bergerak seperti udang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada nelayan, jumlah dari hasil tangkapan sampingan sondong cukup tinggi yaitu 30%. Hal tersebut dikarenakan sondong merupakan alat sejenis trawl yang dikategorikan memiliki selektivitas rendah. Hasil tangkapan sampingan yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya *discard catch*, yaitu pembuangan ikan-ikan hasil tangkapan sampingan ke laut. Hasil tangkapan sampingan dapat dikurangi dengan upaya efektifitas rancang bangun alat tangkap. Salah satu upayanya yaitu ukuran mata jaring harus disesuaikan dengan bentuk tubuh organisme target tangkapan utama (Mardiah & Pramesthy, 2019).

4. Kesimpulan

Hasil tangkapan utama alat tangkap sondong yang didaratkan di PPI Kota Dumai adalah udang putih (*Pennaeus sp.*), sedangkan hasil tangkapan sampingan dari alat tangkap sondong adalah Ikan sebelah (*Psettodes sp.*), Rajungan (*Scylla sp.*), dan Ikan Lidah (*Cynoglossus sp.*). Ikan-ikan yang menjadi hasil tangkapan yang dibuang (*discard catch*) antara lain Ikan buntal (*Tetraodon sp.*), dan Belut laut (*Macrotema sp.*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arief H, Dewi N, Yusri J. 2014. Analisis Potensi Lestari Perikanan Tangkap di Kota Dumai. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia*. 5(2):137-155.
- Fitah SS, Dewiyanti I, Rizwan T. 2016. Identifikasi Jenis Ikan Di Perairan Laguna Gampoeng Pulot Kecamatan Leupung Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 1(1):66-81.
- Mardiah R.S., & Pramesthy, T.D. 2019. Analisis Rancang Bangun Trammel Net (Jaring Tiga Lapis). *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Papua*. 2(1):1-7.
- Megawati, Syofyan I, Syaifuddin. 2016. Analisis Usaha Penangkapan Sondong dan Pengembangannya Di Kota Dumai. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Perikanan dan Ilmu Kelautan*. 3(2):1-12.
- Nasution L.M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*. 14(1):49-55.
- Rindu M, Sofyan I, Zain J. 2016. Comparative Study Of Sondong Fishing Equipment In Villages Purnama West Dumai District Of Dumai City With Perigi Raja Villages Kuala Indragiridistrict Of Indragiri Hilir Regency Province Of Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Perikanan dan Ilmu Kelautan*. 3(1):1-9.
- Sariato D, Ikhsan SA, Haris RBK, Pramesthy TD, Djunaedi. 2019. Sebaran Daerah Penangkapan Alat Tangkap Sondong di Selat Rupas Perairan Kota Dumai. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*. 14(1):1-6.
- Sari IT. 2010. Peran Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai dalam Mendukung Aktivitas Penangkapan Ikan [SKRIPSI] Bogor: Institut Pertanian Bogor. 81 hlm.

Sariato D, Ikhsan SA, Haris RBK, Pramesthy TD, Djunaidi. 2019. Sebaran Daerah Penangkapan Alat Tangkap Sondong di Selat Rupa Perairan Kota Dumai. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*. 14(1):1-6.

Pramesthy TD, Mardiah RS. 2019. Analisis Alat Penangkap Ikan Berdasarkan Kode Etik Tatalaksana Perikanan Bertanggung Jawab Di Perairan Dumai. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 9(2):15-28.